

**PROSEDUR PENANGANAN EKSPOR
ROASTED COFFEE BEAN MELALUI JALUR
UDARA PADA PT RITRA CARGO INDONESIA
CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Haizatul Fauziah

NIM 1915713125

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PROSEDUR PENANGANAN EKSPOR
ROASTED COFFEE BEAN MELALUI JALUR
UDARA PADA PT RITRA CARGO INDONESIA
CABANG DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Haizatul Fauziah

NIM 1915713125

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haizatul Fauziah

NIM : 1915713125

Prodi/Jurusan : Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul: "Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar".

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 27 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Haizatul Fauziah

NIM. 1915713125

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : *Prosedur Penanganan Ekspor Roasted Coffee Bean Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar*
2. Penulis
 - a. Nama : Haizatul Fauziah
 - b. NIM : 1915713125
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 27 Agustus 2022

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Menyetujui,

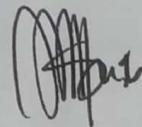
POLITEKNIK NEGERI BALI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si
NIP. 196409191989032002



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

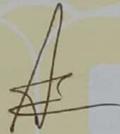
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PENANGANAN EKSPOR *ROASTED COFFEE BEAN* MELALUI JALUR UDARA PADA PT RITRA CARGO INDONESIA CABANG DENPASAR

Oleh:

Haizatul Fauziah
NIM 1915713125

Disahkan Oleh:
Ketua Penguji



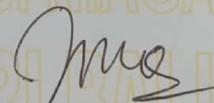
Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si
NIP. 196409191989032002

Penguji I



Ida Bagus Gede Dananjaya, SE., MM
NIK. 202111007

Penguji II



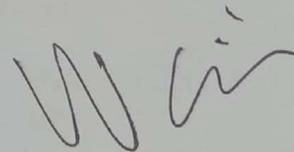
I Gede Iwan Suryadi, SE., MM
NIP. 198003052008121001

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 27 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi., M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar".

Adapun tujuan dari laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Diploma (III) Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.e Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberi kesempatan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Drs. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Kaprodi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom., M.Cs selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

5. Bapak I Wayan Eka Dian Rahmanu, Spd., M.Pd selaku Koordinator Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
6. Ibu Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Drs. I Ketut Santra, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran yang berguna dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf Administrasi Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan pengetahuan baik teori maupun praktek serta dorongan dan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
8. Ibu Gek Krisnawati selaku *Branch Manager* di PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan praktek kerja lapangan di perusahaan.
9. Bapak Kadek Sudiartana selaku *HRD & GA Manager* PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan praktek kerja lapangan di perusahaan.
10. Bapak I Ketut Astawa selaku *Airfreight Manager*, Ibu Erna Susanti Dewi dan Bapak I Wayan Arimbawa selaku *Staff Operational Airfreight* yang telah membantu memberikan data dan informasi yang mendukung selama penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Seluruh Staf PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar yang telah dengan baik menerima, membimbing, memberikan arahan serta

informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

12. Serta keluarga, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala doa dan dukungannya selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, 27 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Kegiatan ekspor *Roasted Coffee Bean* ini tidak mudah dilakukan karena adanya berbagai kendala yang harus dihadapi seperti permasalahan kelengkapan dokumen, kesalahan dalam penginputan data, dan terhambatnya proses konfirmasi dokumen akibat gangguan sistem. Maka untuk mengatasi kendala yang ada, suatu badan usaha *Freight Forwarder* yang khusus menangani seluruh kegiatan ekspor impor harus menjalankan dan mematuhi prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembahasan lebih mendalam mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar membuat kendala yang dialami dapat teratasi sehingga dalam proses ekspor dapat berjalan dengan lancar. Adapun prosedur ekspor diatas dimulai dari tahap persiapan oleh *shipper*, *sales contract*, *booking space* pesawat, penjemputan barang, *packing* dan *marking*, timbang barang, pembuatan dokumen ekspor, proses *customs clearance*, *loading* barang ke pesawat, *tracking shipment*, dan terakhir sampai pada proses penagihan pembayaran.

Kata Kunci: Prosedur, *Freight Forwarder*, Ekspor, *Roasted Coffee Bean*, PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian	9
2. Objek Penelitian	9
3. Data Penelitian	9
a. Jenis Data.....	9
b. Sumber data	10
c. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data	12

BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Prosedur Ekspor	13
1. Tahapan Prosedur Ekspor.....	14
2. Dokumen-dokumen Ekspor	16
3. Instansi-instansi Terkait Ekspor Barang	20
B. Konsep Kargo dalam Kegiatan Ekspor	23
1. Klasifikasi Kargo.....	24
2. Jenis Pengiriman Kargo	26
3. Syarat Penerimaan Kargo	27
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Perusahaan	30
B. Bidang Usaha.....	34
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Kebijakan Perusahaan	44
B. Analisis dan Interpretasi Data	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Bagan Kegiatan Ekspor.....	14
Gambar 3. 1	Struktur Organisasi PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.....	36
Gambar 4. 1	Format <i>Booking Space</i> Pesawat	58
Gambar 4. 2	<i>Cover File Shipment</i>	59
Gambar 4. 3	Proses <i>Packing</i> Barang	61
Gambar 4. 4	<i>Marking</i> yang Dibuat oleh Pihak Kargo	62
Gambar 4. 5	Label yang Dibuat oleh Pihak <i>Airline</i>	62
Gambar 4. 6	Proses Penurunan Barang ke RA dan Proses <i>X-Ray</i>	64
Gambar 4. 7	Gudang Internasional MLC Ngurah Rai <i>Airport</i>	65
Gambar 4. 8	Proses Pembuatan Dokumen Ekspor.....	67
Gambar 4. 9	Proses Loading Barang ke Pesawat Kargo	69
Gambar 4. 10	<i>Website Air Cargo Tracking and News</i>	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Ekspor Kopi, Harga Kopi dan Nilai Kurs Mata Uang Periode 2018-2021	3
Tabel 1. 2	Total Ekspor <i>Roasted Coffee Bean</i> Periode 2018-2021	5
Tabel 4. 1	<i>Flow Chart</i> Alur Prosedur Penanganan Ekspor <i>Roasted Coffee Bean</i> Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kegiatan Wawancara
- Lampiran 2 *Invoice*
- Lampiran 3 *Packing List*
- Lampiran 4 Surat Kuasa
- Lampiran 5 Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Kopi (ETK)
- Lampiran 6 Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Lampiran 7 ICO (*International Coffee Organization*) *Certificate of Origin*
- Lampiran 8 Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*)
- Lampiran 9 Surat Persetujuan Ekspor Kopi (SPEK)
- Lampiran 10 *Air Freight Quotation*
- Lampiran 11 *Shipping Instruction*
- Lampiran 12 *Sheet of Disposition*
- Lampiran 13 *Job Calculation*
- Lampiran 14 Konfirmasi *Booking Space* Pesawat melalui Email
- Lampiran 15 Nota Pengiriman Barang
- Lampiran 16 Tanda Terima Dokumen Ekspor
- Lampiran 17 Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
- Lampiran 18 Nota Pelayanan Ekspor (NPE)

Lampiran 19 Bukti Timbang Barang (BTB)

Lampiran 20 *Master Air Way Bill* (MAWB)

Lampiran 21 *House Air Way Will* (HAWB)

Lampiran 22 *Manifest*

Lampiran 22 *Invoice* Tagihan Pembayaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di era globalisasi ini sudah semakin tidak terbatas, semua dapat terjadi dalam waktu yang singkat. Hal ini dicerminkan dengan terjadinya peningkatan dalam bidang perdagangan antar negara. Fenomena ini dapat dilihat dengan terbukanya pasar bebas di setiap negara di dunia terhadap masuknya produk dan jasa.

Era globalisasi juga membuat suatu negara bergantung satu sama lain dan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama. Seperti halnya kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya dan setiap saat akan muncul kegelisahan yang nantinya berujung pada kebutuhan-kebutuhan lain.

Ekspor dalam perdagangan internasional merupakan kegiatan menjual barang dan jasa yang diproduksi dari satu negara dan disalurkan ke negara lain. Lain halnya dengan impor, maksud dari impor

adalah kegiatan membeli jasa atau komoditas dari negara lain. Kedua kegiatan ini memiliki fungsi keterkaitan satu sama lain dimana impor berperan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dalam suatu negara yang kemudian, keterbatasan ini juga bermanfaat bagi negara eksportir yang memiliki kelebihan sumber daya.

Kegiatan ekspor di Indonesia terbagi atas ekspor migas dan ekspor nonmigas, sektor migas berasal dari minyak bumi dan gas sedangkan sektor nonmigas berasal dari sektor pertanian, sektor industri, sektor pertambangan dan lain-lain. Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu pendorong pembangunan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, sektor pertanian memanglah berguna untuk penyediaan pangan nasional. Untuk nilai ekspor nonmigas Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Walaupun subsektor tanaman pertanian tidak menjadi penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto Indonesia, akan tetapi subsektor pertanian menduduki persentase terbesar ketiga setelah bahan pangan dan perikanan. (Fadlul dan Arief, 2019). Salah satu produk ekspor unggulan Indonesia yang sangat dipertimbangkan di pasar dunia ialah ekspor biji kopi. Biji kopi merupakan komoditi unggulan Indonesia dan

merupakan sumber devisa, penyedia lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi para petani dan pelaku ekonomi lainnya. (Fadlul dan Arief, 2019).

Kopi produksi Indonesia merupakan salah satu yang paling banyak diminati di dunia dan menjadi salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Menurut Organisasi Kopi Internasional (2018), Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai produsen kopi dunia penghasil arabika dan robusta.

Tahun	Volume Ekspor Kopi (ton/tahun)	Harga Kopi (US \$/tahun)	Kurs Mata Uang (rupiah terhadap Dollar US)
2018	277,400	806,9 Juta	14,481
2019	355,800	872,4 Juta	13,901
2020	375,600	809,2 Juta	14,105
2021	380,200	842,5 Juta	14,269

Tabel 1. 1 Data Ekspor Kopi, Harga Kopi dan Nilai Kurs Mata Uang Periode 2018-2021

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Jika memperhatikan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (2021), maka dapat diketahui bahwa, tercatat pada tahun 2018 volume ekspor kopi sebanyak 277,400 ton dengan harga kopi sebesar US \$ 806,9 Juta lalu mengalami kenaikan di tahun 2019 pada volume kopi yaitu sebesar 355,800 ton, dengan harga kopi yaitu sebesar US \$

872,4 Juta. Untuk pada tahun 2020 volume kopi masih mengalami kenaikan sebesar 375,600 ton sedangkan harga kopi mengalami penurunan sebesar 809,2 juta. Menurut Databoks Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia (2022) yang menunjukkan bahwa, pada tahun 2021 volume dan nilai ekspor biji kopi Indonesia tercatat naik, yaitu volume ekspor kopi Indonesia sebesar 380,200 ribu ton. Angka ini naik sekitar 1,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 375,600 ribu ton dengan harga atau nilai kopi sebesar US\$ 842,5 juta. Angka tersebut naik sekitar 4,11% dibandingkan 2020 yang sebanyak US\$ 809,0 juta. Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia pada tahun 2021. Tercatat, volume ekspor kopi Indonesia ke Negeri Paman Sam sebesar 57,69 ribu ton. Sementara itu, nilai ekspornya sebesar US\$ 194,76 juta.

Kemudian, untuk nilai kurs mata uang yang merupakan nilai tukar yang telah dikonversi antara dolar terhadap rupiah. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai kurs mata uang cenderung naik, nilai tertinggi berada pada tahun 2018 dengan nilai tukar Rp 14.481 per satu dolar lalu mengalami penurunan di tahun 2019 Rp 13.901 per satu dolar. Lalu pada tahun 2020-2021 kurs mata uang terus mengalami kenaikan dari Rp 14.105 naik menjadi Rp 14.269.

Adapun jumlah ekspor *Roasted Coffee Bean* pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar mulai dari periode 2018-2021 juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mulai dari periode 2018

yaitu total 74 *shipments*, periode 2019 total 86 *shipments*, periode 2020 total 101 *shipments*, dan periode 2021 total 154 *shipments*. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahun	<i>Roasted Coffee Beans</i>
2018	74 <i>shipments</i>
2019	86 <i>shipments</i>
2020	101 <i>shipments</i>
2021	154 <i>shipments</i>

Tabel 1. 2 Total Ekspor *Roasted Coffee Bean* Periode 2018-2021

Sumber : PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar

Sehubungan dengan hal di atas maka dapat dinyatakan bahwa dengan meningkatnya ekspor biji kopi di Indonesia dan khususnya di PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar, kopi menjadi salah satu komoditi yang memiliki eksistensi yang baik dalam memberikan pasar yang luas dan permintaan yang lebih tinggi setiap tahunnya. Sehingga, produksi dapat dilakukan dengan kapasitas maksimal dan biaya operasional yang sama. Artinya, ekspor kopi dapat menjadi salah satu komoditi yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian nasional, produktivitas industri dan manufaktur dalam negeri.

Dalam prosedur penanganan ekspor pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dibagi ke dalam dua golongan besar, yaitu *general cargo* dan *special cargo*. *General cargo* adalah barang-barang kiriman biasa yang tidak perlu memerlukan penanganan secara

khusus, namun tetap harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan aspek *safety*. Sedangkan *special cargo* adalah barang-barang kiriman yang memerlukan penanganan khusus (*special handling*). Jenis barang ini pada dasarnya dapat diangkut lewat angkutan udara dan harus memenuhi persyaratan dan penanganan secara khusus sesuai dengan regulasi IATA dan pengangkut. Salah satu jenis komoditi ekspor yang memiliki penanganan khusus dalam segi kelengkapan dokumen yang memiliki dokumen pendukung lainnya sebagai syarat agar barang bisa di ekspor ke negara tujuan dan penanganan tersebut tidak dimiliki oleh komoditi jenis lainnya yaitu komoditi kopi atau *roasted coffee bean* ini.

Namun terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dialami oleh PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dalam pelaksanaan kegiatan ekspor *roasted coffee bean* yang pertama yaitu kurangnya kelengkapan dokumen pendukung yang dikirim oleh *shipper*, khusus dalam Prosedur Ekspor *Roasted Coffee Bean* ini memiliki beberapa dokumen pendukung yang penting untuk dipersiapkan oleh *shipper* lalu diberikan kepada pihak kargo untuk diproses dan dikirim ke negara tujuan bersama barang berdasarkan permintaan dari *consignee* atau Bea Cukai. Dokumen Pendukung ini seperti Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Kopi (ETK), Surat Persetujuan Ekspor Kopi (SPEK), Sertifikat *Phytosanitary*, Surat Kuasa dan lain sebagainya.

Permasalahan kedua yaitu kesalahan staf dalam menginput data ke sistem seperti keterangan alamat, jenis barang, jumlah *box* barang,

dan total berat barang saat proses pembuatan dokumen *Air Way Bill* dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Permasalahan yang ketiga yaitu terhambatnya proses konfirmasi dokumen akibat gangguan sistem yang terjadi pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dan pihak Bea Cukai.

Jika dokumen-dokumen ini tidak lengkap, terdapat kesalahan, tidak siap, dan tidak terkonfirmasi segera maka proses ekspor *Roasted Coffee Bean* menjadi terhambat.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* dari segi kelengkapan dokumen utama dan dokumen pendukung sebagai syarat agar komoditi *Roasted Coffee Bean* dapat di ekspor melalui udara dengan jasa *freight forwarder*, dengan judul penelitian **“Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar”**.

B. Pokok Masalah

Dari pemaparan permasalahan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dan dokumen apa saja yang diperlukan di dalam menangani prosedur tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dan dokumen apa saja yang diperlukan di dalam menangani prosedur tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada saat melakukan perkuliahan selama 5 semester dengan kenyataan yang bisa diterapkan di perusahaan atau dunia kerja.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh ijazah diploma III Jurusan Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Bali
2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bacaan di perpustakaan, tambahan wawasan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali terkhusus di bidang ekspor barang sehingga dapat diterapkan di dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat dijadikan informasi dan referensi perusahaan yang sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam perkembangan perusahaan terutama di bidang meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja serta meningkatkan mutu pelayanan kepada customer.

E. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar, alamat di Jl. Bay Pass Ngurah Rai No. 168X, Kedonganan, 80364, Badung - Bali.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang

diangkakan atau *scoring*. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti data volume ekspor kopi per ton dan harga kopi per tahun.

b. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer yang digunakan berupa observasi atau pengamatan dari suatu objek yang diteliti dan hasil wawancara dengan staff divisi *operational airfreight* di perusahaan PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa data-data yang berasal dari literatur kepustakaan, dan buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan pada saat menjalani masa praktek kerja lapangan selama 3 (tiga) bulan di perusahaan PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.

2) *Interview* (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2016), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan karyawan di PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar khususnya karyawan divisi *operational air freight* yang mengurus langsung terkait kegiatan Ekspor *Roasted Coffee Bean* dan juga berbagai dokumen-dokumen ekspor.

3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen

bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini menggunakan kumpulan data berupa dokumen-dokumen ekspor dan foto kegiatan ekspor di PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016) mengatakan analisis data deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penggunaan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adapun Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar yaitu dimulai dari tahap persiapan barang, dokumen utama, dan dokumen penunjang oleh *shipper*, *sales contract*, *booking space* pesawat, penjemputan barang, *packing dan marking*, pembuatan dokumen PEB dan NPE, *x-ray*, timbang barang, pembuatan dokumen ekspor, proses *customs clearance*, *loading* barang ke pesawat, *tracking shipment*, dan yang terakhir proses penagihan pembayaran kepada pihak *shipper* atau *consignee*.
2. Di dalam pelaksanaan prosedur ekspor di atas terdapat beberapa kendala dalam segi kelengkapan dan persiapan dokumen ekspor

seperti kurangnya kelengkapan dokumen yang dikirim oleh *shipper*, kesalahan pihak kargo dalam menginput data saat proses pembuatan dokumen, dan gangguan jaringan yang mengakibatkan terhambatnya proses pembuatan dokumen di sistem. Dengan adanya pembahasan lebih mendalam mengenai Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar membuat kendala yang dialami dapat teratasi dan juga untuk meminimalisir terjadinya kendala seperti di atas sehingga dalam Proses Ekspor *Roasted Coffee Bean* pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan uraian pembahasan dan timbulnya kendala dalam Prosedur Penanganan Ekspor *Roasted Coffee Bean* Melalui Jalur Udara Pada PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar, antara lain:

- a. Pihak eksportir dan staf kargo sebaiknya membuat atau menyiapkan *checklist* terkait dokumen apa saja yang perlu dipersiapkan. Jika terjadi kesalahan atau terdapat dokumen yang tidak lengkap maka bisa segera diatasi dengan cara memperhatikan atau mengecek kembali *checklist* yang telah dibuat sebelumnya.

- b. Diharapkan staf PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dapat meningkatkan kedisiplinan mengenai aturan dalam pengiriman barang terkhusus mengenai pembuatan dokumen. Selain itu staf diharapkan dapat mengikuti berbagai jenis pendidikan dan pelatihan pengisian dokumen ekspor dengan benar untuk membekali keterampilan pemahaman yang mendalam mengenai cara mengisi dokumen ekspor.
- c. Staf PT Ritra Cargo Indonesia Cabang Denpasar dan pihak Bea Cukai sebaiknya lebih memperhatikan prosedur yang dibuat dalam menangani gangguan jaringan yang terjadi di masing-masing pihak agar ketika terjadi permasalahan mengenai gangguan pada sistem dapat diatasi dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy Mutia. "*Kinerja Ekspor Kopi Indonesia Meningkat pada 2021*".
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/26/kinerja-ekspor-kopi-indonesia-meningkat-pada-2021>. (Diakses 25 April 2022)
- Badan Pusat Statistik. "Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2020". <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2020.html>. (Diakses 23 April 2022)
- Budi Sasono, Herman. 2013. *Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Feriyanto, Andri. 2015. *Perdagangan Internasional Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor*. Kebumen: Mediatara.
- Kementerian Investasi. "Cara mendaftar dan mendapatkan NIB di OSS". <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/cara-mendaftar-dan-mendapatkan-nib-di-oss#:~:text=NIB>. (Diakses 10 Mei 2022)
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. "Perundingan Kopi Internasional International Coffee Organization (ICO)". <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-komoditi-internasional/ico>. (Diakses 21 April 2022)
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktavian, F. & Maulana, A. 2019. Pengaruh Produksi dan Harga Kopi Dunia terhadap Daya Saing Ekspor. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha Volume 01 Nomor 01 2019*, 116-126.

- Sari, Yolanda Ulfa. 2014. Penanganan Export Import Cargo Maskapai Garuda Indonesia di PT Garuda Angkasa Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Ground Handling Dirgantara Vol. 1 No. 2*, 5-15.
- Simanjuntak, A. 2022. "Analisis Pengaruh Harga Biji Kopi Kering Internasional, Produksi Biji Kopi Kering dan Kurs Mata Uang Terhadap Volume Ekspor Biji Kopi Kering Indonesia". *Ekonomi Pembangunan*, 1-40.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian dan pengembangan Research and Development* . Bandung: Alfabeta.
- Tulus, Victor. & Aminoto, Toto. 2021. *Ekspor Impor Teori dan Praktik untuk Pemula*. Sumatra Barat: Cendekia Media.